UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Deteksi Human Papillomavirus Pada Karsinoma Nasofarings di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
Noviantoro Sunarko Putro, Dr.dr. Bambang H., Sp.THT-KL(K), dr. Abdul Gofir, Sp.S(K).
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

MILIK PERPUSTAKAAN
FK.UGM

INTISARI

Latar Belakang : Infeksi virus merupakan salah satu faktor etiologi untuk karsinoma nasofarings (KNF). Selain infeksi *Epstein-Barr virus* (EBV) yang telah lama diketahui sebagai faktor etiologi untuk KNF, infeksi *human papillomavirus* (HPV) akhir-akhir ini juga banyak diteliti karena diduga berperan dalam karsinogenesis KNF.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi keberadaan HPV pada KNF serta untuk mengetahui distribusinya berdasarkan jenis kelamin, umur, dan tipe histologis tumor pasien di RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* berbasis rumah sakit dengan sampel yang diambil dari hasil biopsi pasien KNF yang datang ke RSUP dr. Sardjito dari bulan Juni sampai Desember tahun 2007. Keberadaan HPV dalam KNF dideteksi menggunakan pengecatan imunohistokimia (IHK) *polyclonal* terhadap protein kapsid HPV (Dako Corp., Denmark) dan pemeriksaan histopatologis untuk mencari koilosit yang merupakan gambaran patognomonis untuk infeksi HPV.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa 3 dari 16 sampel yang diperiksa positif HPV. Keberadaan HPV pada subyek laki-laki lebih banyak dari subyek perempuan dan semua sampel yang positif termasuk pasien dalam kelompok umur 41-60 tahun. Semua sampel yang diperiksa memiliki tipe histologis *undifferentiated carcinoma* (WHO III) sehingga keberadaan HPV pada KNF dengan tipe histologis tumor yang lain tidak dapat diketahui dari penelitian ini.

Kesimpulan : Keberadaan protein HPV dalam sampel yang diperiksa mendukung dugaan bahwa virus tersebut ikut berperan dalam karsinogenesis KNF, walaupun mekanisme keterlibatannya masih belum diketahui secara jelas.

Kata Kunci : *human papillomavirus*, karsinoma nasofarings, imunohistokimia, Indonesia

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Deteksi Human Papillomavirus Pada Karsinoma Nasofarings di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
Noviantoro Sunarko Putro, Dr.dr. Bambang H., Sp.THT-KL(K), dr. Abdul Gofir, Sp.S(K)
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: Viral infection has been known as one of etiologic factor for nasopharyngeal carcinoma (NPC). Except a long recognized viral etiologic factor for NPC, the Epstein-Barr virus (EBV) infection, human papillomavirus (HPV) infection has also recently been studied, because of its presumably role in the carcinogenesis of NPC.

Objective: The aims of this study were to study the frequency of HPV in NPC and to study its distribution based on patient's sex, age, and the histological type of NPC in RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia.

Methods: This study was a hospital based cross-sectional study. The biopsy sample was taken from patient with NPC that visited RSUP dr. Sardjito between June and December 2007. The presence of HPV in NPC sample was detected using immunohistochemistry technique with polyclonal antibody for HPV capsid protein (Dako Corp., Denmark) and histopatological examination to find koilocytes, a pathognomonic feature for HPV infections.

Result: HPV were detected in 3 of 16 samples. Two of three positive samples were taken from male patient and all of the positive samples were taken from 41-60 year-old-patient category. All samples in this study were undifferentiated carcinoma (WHO III) type of NPC, so the distribution of HPV in another histological type of NPC couldn't be known from this study.

Conclusion: The presence of HPV in some studied samples support hypothesis that those viruses might be have implication in the NPC carcinogenesis, although the exact mechanism of its role was remain unclear.

Keyword: human papillomavirus, nasopharyngeal carcinoma, immunohistochemistry, Indonesia